

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang baik maka diperlukan suatu perencanaan yang baik, fasilitas yang memadai, pengelolaan dan pengolahan yang terampil dan penggunaan metode yang tepat. Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan khusus mengenai masalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R n D*, (Bandung: alfabeta, 2016), hal. 14

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional karena tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu media visula berbasis gambar (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y1) dan kemampuan menulis Al-Qur'an (Y2). Setelah diketahui hubungan kedua variabel, kemudian dicari pengaruh media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Jenis penelitian

Dengan judul penelitian “pengaruh penggunaan media visual berbasis gambar pada materi pengenalan huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak tunagrahita di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar”, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Karena peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan di SLB CD Ngudi Hayu srengat Blitar guna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk menyusun skripsi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris. Variable penelitian pada hakikatnya merupakan suatu yang terbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.²

Pada penelitian yang berjudul “pengaruh media visual berbasis gambar pada materi pengenalan huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak tunagrahita di SLB CD Ngudi

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana), 2011, hal. 47

Hayu Srengat Blitar” terdapat tiga variable (X, Y1 dan Y2) yang menjadi fokus penelitian:

1. Variabel bebas atau X (*Variabel Independen*)

Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variable dependen.³

Dalam penelitian ini, variabel bebas atau X nya adalah adalah media visual berbasis gambar. Media tersebut dijadikan indikator ada tidaknya peningkatan kemampuan pada materi pengenalan huruf hijaiyyah.

2. Variabel terikat atau Y (*Variabel Dependen*)

Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur’an (Y₁)
- b. Kemampuan menulis Al-Qur’an (Y₂)

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat variabel melekat atau tempat dimana data variabel itu diperoleh. Pada penelitian ini subjek penelitianya yaitu anak tunagrahita pada jenjang SMA di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Pada anak tunagrahita pada jenjang SMA di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar berjumlah 6 orang peserta didik.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), Cet-23, 2016, hal 61

⁴ *Ibid*, hal. 61

- b. Siswa anak tunagrahita memiliki kemampuan yang rata-rata sama, dan termasuk kedalam klasifikasi tunagrahita sedang.

D. Kisi-Kisi Instrument

Terdapat sejumlah data yang harus dijarang dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari media visual berbasis gambar, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan kemampuan menulis Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan instrument test pada penelitian tentang variabel kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pernyataan. Butir-butir pernyataan yang dapat dilihat dalam Table 3.1.

Tabel 3.1 Variabel dan Kisi-Kisi Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Butir | JML |
|----|--|--|---|------------------|-----|
| 1. | (X ₁) Media visual berbasis gambar diperkuat dengan teori dalam buku Arief Sadiman, dkk yang berjudul media pendidikan (2012) | a. Autentik | 1) Sesuai dengan bentuk asli 2) Mempermudah dalam belajar | 1, 2, 11, 12 | 4 |
| | | b. Sederhana | 1) Kemudahan menggunakan media 2) Gambar dan cara membaca | 3, 4, 13, 14 | 4 |
| | | c. Memiliki ukuran yang relative | 1) Mewakili materi pembelajaran 2) Jenis huruf, ukuran huruf dan gambar seimbang | 5, 6, 15, 16 | 4 |
| | | d. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran | 1) Mudah di pahami 2) Media melukiskan materi pembelajaran | 7, 8, 17, 18 | 4 |
| | | e. Tidak setiap gambar bagus merupakan media yang bagus | 1) Warna gambar menarik 2) Terdapat | 9, 10, 19, 20 | 4 |

| | | | gambar pendukung | | |
|----|--|---|---|---|---|
| 2. | (Y ₁) Kemampuan membaca Al-Qur'an anak Tunagrahita di perkuat dengan hasil penelitian dari Diyah Ayu Dwijayanti (2014) ⁵ | a. Menyebutkan huruf hijaiyah | 1) Mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara urut 2) Mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara acak | 1 | 1 |
| | | b. Melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai makhraj | 1) Mampu melafadzkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar secara urut. 2) Mampu melafadzkan huruf hijaiyah secara acak | 2 | 1 |
| | | c. Membedakan bentuk huruf hijaiyah | 1) Mampu menunjukkan perbedaan bentuk huruf hijaiyah yang tidak memiliki titik. 2) Mampu menunjukkan huruf hijaiyah yang memiliki titik satu, dua atau lebih. 3) Mampu menunjukkan perbedaan bentuk huruf hijaiyah yang memiliki titik di atas. 4) Mampu menunjukkan huruf hijaiyyah yang memiliki titik di bawah. 5) Mampu menunjukkan | 3 | 1 |

⁵ Diyah Ayu Dwijayanti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Buku Pop-Up Pada Anaktunagrahita Kategori Ringan Kelas Iv Di Slb Dharmarena Ring Putra 1 Yogyakarta*, 2014

| | | | | | |
|----|--|--|---|---|---|
| | | | perbedaan bentuk huruf dari cara menuliskannya, dari mana dimulai dan ke mana akhirnya. | | |
| | | d. Membedakan bacaan huruf hijaiyah dengan harakat | 1) Mampu membaca huruf hijaiyah yang berharokat fathah. 2) Mampu membaca huruf hijaiyah yang berharokat kasroh. 3) Mampu membaca huruf hijaiyah yang berharokat dhomah. | 4 | 1 |
| | | e. Membedakan pelafalan huruf hijaiyah | 1) Mampu membedakan pelafadzan huruf sesuai makhraj. | 5 | 1 |
| 3. | (Y ₂) Kemampuan menulis Al-Qur'an anak Tunagrahita diperkuat dari hasil penelitian Nim Elfia (2016) ⁶ . | a. Ketepatan menulis huruf hijaiyah | 1) Mampu menulis huruf hijaiyah dengan tepat dan benar. 2) Mampu menulis huruf hijaiyah dari mana dimulai dan ke mana akhirnya. | 1 | 1 |
| | | b. Menulis ulang huruf hijaiyah | 1) Mampu menulis ulang huruf hijaiyah dengan tepat. 2) Mampu menulis ulang dari mana dimulai dan ke mana akhirnya. | 2 | 1 |
| | | c. Menebalkan huruf hijaiyah | 1) Mampu menebalkan huruf hijaiyah dengan tepat. 2) Mampu | 3 | 1 |

⁶ Nim Ekfia, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Melalui Metode Dri Pada Anak Didik Kelompok A Di TK Dharma Wanita Bungi Kecamatan Kokalukuna Kabupaten Baubau*. 2016

| | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|
| | | | menebalkan huruf hijaiyah dari mana dimulai dan ke mana akhirnya | | |
| | | d. Memberi harakat | <ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memberi harakat pada huruf hijaiyah sesuai bunyi dengan tepat. 2) Mampu menunjukkan harakat sesuai bunyi yang ditentukan. | 4 | 1 |
| | | e. Membedakan bentuk huruf hijaiyah | <ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu membedakan penulisan huruf yang hampir sama bentuknya. 2) Mampu membedakan penulisan huruf hijaiyah yang memiliki titik satu, dua, dan tiga. 3) Mampu membedakan penulisan huruf hijaiyah yang memiliki titik di atas dan di bawah. | 5 | 1 |
| | | f. Menulis huruf hijaiyah secara bersambung | <ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memahami cara menuliskan huruf tunggal. 2) Mampu memahami cara menuliskan huruf akhir. 3) Mampu memahami cara menuliskan huruf awal. 4) Mampu memahami cara menuliskan huruf tengah. | 6 | 1 |

E. Instrument Penelitian

1. Pengertian instrument penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Sehingga data yang didapat lebih baik dengan pertimbangan (jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika data dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan dan biaya).⁷ Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk tes yang meliputi *pretest* dan *posttest*.

2. Skala pengukuran

Data mengenai tes kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak Tunagrahita diperoleh dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur hasil validasi ahli media dan instrumen tes. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup untuk menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu:

- | | |
|---------------------|-----|
| a. Sangat baik (SB) | : 4 |
| b. Baik (B) | : 3 |
| c. Kurang baik (KB) | : 2 |
| d. Tidak baik (TB) | : 1 |

3. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument sah atau valid, berarti memiliki

⁷ Sutantu, *Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran*, (Mitra Buku: Yogyakarta), 2013, Hal. 84

validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrument dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

F. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil informasi, baik informasi yang langsung didapat dalam arti kegiatan sendiri atau pengalaman responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatannya sendiri atau bukan pengalaman dari responden yang bersangkutan.⁸

Pada penelitian ini terdapat dua data yaitu:

a. Data primer.

Data primer didapat peneliti dari wawancara dengan pihak terkait, dan juga dengan observasi lapangan. Data ini diperoleh peneliti secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.⁹ Data primer ini meliputi data hasil observasi dan tes penulis dan subyek penelitian di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat oleh peneliti melalui studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber seperti: buku, skripsi, jurnal, dan lain-lain.¹⁰ Data yang diperoleh selain dari SLB CD Ngudi Hayu srengat Blitar.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian; Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-5, hal. 86

⁹ *Ibid*, hal. 87

¹⁰ *Ibid*, hal. 88

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. Person (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau melalui jawaban tertulis melalui tes. Yang termasuk sumber data ini adalah siswa SMALB C SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar dan guru kelas anak tunagrahita.
- b. Place (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang ada di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar.
- c. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data yang diperoleh melalui dokumen, daftar guru, dan arsip yang relevan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini data berasal dari hasil tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah:

1. Tes

Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat serangkaian pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, dan pembagian jenis-jenis ini dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Heaton misalnya membagi tes menjadi empat bagian, yaitu tes prestasi belajar, tes penguasaan, tes bakat dan tes diagnostik. Dalam bidang psikologi, tes dapat diklasifikasikan menjadi empat bagian, yaitu tes intelegensi umum, tes kemampuan khusus, tes prestasi belajar, dan tes kepribadian. Berdasarkan jumlah peserta didik, tes prestasi belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu tes kelompok dan perorangan.

Ditinjau dari jawaban responden, maka tes dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tes tulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tes tertulis atau sering disebut *paper and pencil test* adalah tes yang menuntut jawaban responden dalam bentuk tertulis. Pembagian jenis tes tersebut menunjukkan banyak ragam tes yang dapat digunakan dalam penelitian. Jenis atau bentuk tes mana yang akan digunakan sangat bergantung dengan masalah dan tujuan penelitian. Setiap jenis bentuk tes memiliki tujuan dan fungsi masing-masing.¹¹ Tes lisan yaitu tes dimana tes didalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan dan memberi jawaban secara lisan pula. Tes perbuatan yaitu tes yang digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat ketrampilan (psikomotorik), dimana

¹¹ Zainal Arifi, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 226-227

penilaiannya dilakukan terhadap proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai oleh teste setelah melaksanakan tugas tersebut.¹²

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes diberikan sebelum dan sesudah *treatment* kepada subjek penelitian yang membantu peneliti untuk memenuhi data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Menurut Hadari Nawawi dokumentasi adalah pengertian dokumenter adalah cara mengumpulkan data terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah-masalah penyelidikan.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi tentang profil sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik.

H. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis menurut Sugiono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

¹² Titik Idawanti, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas III SLB-C Shanti Yoga Klaten Tahun Pelajaran 2008/2009*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, h. 20

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 244

1. Tahap pengujian prasyarat

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan *SPSS version 25* untuk menguji normalitas.

- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis Anova dengan *SPSS version 25*.

2. Analisis inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. *Analisis Varian Multivariate* terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.

Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh media visual berbasis gambar terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di SLB CD Ngudi Hayu Srengat Blitar. Peneliti akan menggunakan *SPSS version 25*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan yang berarti:

- 1) Jika Taraf signifikan \leq nilai α 0,05 diterima dan ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika Taraf signifikan \geq nilai α 0,05 ditolak dan diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.